

## Application of Target Costing in Management of Production Costs to Optimize Profits at UMKM Brownice Manado

George Evander Kumaat<sup>1\*</sup>, Jenny Morasa<sup>2</sup>, I Gede Suwetja<sup>3</sup>  
Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author:** George Evander Kumaat [evankumaat@gmail.com](mailto:evankumaat@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Target Costing,  
Production Cost, Profit

*Received :* 13 November

*Revised :* 15 Desember

*Accepted:* 17 January

©2022 Kumaat, Morasa, Suwetja :  
This is an open-access article  
distributed under the terms of the  
[Creative Commons Atribusi 4.0  
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

There are several methods of determining production costs. One of them is the Target Costing method. Target Costing is a method for determining the production cost of a product based on the selling price. The goal of the company using the Target Costing method itself is to reduce production costs from the total existing production costs so that the company can increase profits as expected without the need to increase the price of the product. This study aims to analyze whether the application of the Target Costing method in managing production costs at UMKM Brownice Manado can optimize profits as expected. This research was conducted using a qualitative descriptive method and was carried out at Brownice SMEs in the city of Manado from April to May 2022. The results of this study indicate that by using the Target Costing method, the required production costs can be minimized so that the profits obtained can be further optimized accordance with the company's expectations without increasing the price of the product. That way the conclusion is that the Target Costing method can be an alternative for UMKM Brownice in setting production costs.

---

## Penerapan Target Costing dalam Pengelolaan Biaya Produksi untuk Mengoptimalkan Laba pada UMKM Brownice Manado

George Evander Kumaat<sup>1\*</sup>, Jenny Morasa<sup>2</sup>, I Gede Suwetja<sup>3</sup>  
Universitas Sam Ratulangi

**Corresponding Author:** George Evander Kumaat [evankumaat@gmail.com](mailto:evankumaat@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Target Costing, Biaya Produksi, Laba

*Received :* 13 November

*Revised :* 15 Desember

*Accepted:* 17 January

©2022 Kumaat, Morasa, Suwetja :  
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Ada beberapa metode dalam menentukan biaya produksi. Salah satunya adalah metode Target Costing. Target Costing merupakan sebuah metode untuk menentukan biaya produksi dari sebuah produk berdasarkan harga jual. Tujuan dari perusahaan menggunakan metode Target Costing sendiri adalah untuk menurunkan biaya produksi dari total biaya produksi yang ada agar perusahaan dapat meningkatkan laba sesuai yang diharapkan tanpa perlu meningkatkan harga dari produk tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah penerapan metode Target Costing dalam pengelolaan biaya produksi pada UMKM Brownice Manado dapat mengoptimalkan laba sesuai yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan dilaksanakan pada UMKM Brownice di kota Manado terhitung dari bulan April hingga bulan Mei 2022. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode Target Costing maka biaya produksi yang dibutuhkan dapat diminimalisir sehingga laba yang diperoleh dapat lebih dioptimalkan sesuai dengan harapan perusahaan tanpa meningkatkan harga produk. Dengan begitu kesimpulannya adalah metode Target Costing dapat menjadi alternatif untuk UMKM Brownice dalam menetapkan biaya produksi.

---

## PENDAHULUAN

Perekonomian dunia sangat terdampak sejak adanya pandemik Covid-19 yang melanda dunia terlebih khusus Indonesia. Pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia melambat sejak merebaknya Covid-19 pada awal tahun 2020. Bahkan, pada triwulan I dan II pada tahun 2020, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi tumbuh negatif. Pertumbuhan ekonomi ke angka negatif ini, tidak lain disebabkan oleh bertambahnya tingkat pengangguran dan kemiskinan akibat PHK yang terjadi selama masa pandemi. Pemerintah terus berupaya untuk membuat berbagai kebijakan yang dapat menstimulasi perekonomian rakyat sehingga dapat meningkat kembali.

Sektor UMKM menjadi salah satu yang terdampak pandemi Covid-19. Banyak UMKM yang tidak dapat bertahan dan terpaksa gulung tikar dalam menghadapi pandemi. Ditambah dengan persaingan yang semakin ketat di era globalisasi yang semakin mempersulit keberadaan para Pelaku UMKM. Persaingan yang terjadi bukan hanya terhadap kompetitor dalam negeri melainkan dari luar negeri. Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi belakangan ini, membuat variasi produk semakin meningkat. Dengan demikian, para pelaku UMKM harus memikirkan kiat-kiat dan terus berinovasi agar dapat bertahan ditengah kondisi ekonomi yang sulit ini. Pelaku usaha tidak hanya semata-mata mengharapkan bantuan dari pemerintah, melainkan juga harus melakukan berbagai upaya untuk mempertahankan usahanya termasuk ketika membuat keputusan dalam menetapkan biaya produksi.

Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang tercipta dalam rangka mengubah bahan baku menjadi barang jadi melalui suatu proses produksi (Budiartha, 2016:11). Dimana para pelaku UMKM harus memperhatikan biaya-biaya seperti biaya bahan baku, biaya upah, biaya listrik, biaya air, biaya penyusutan, dan sebagainya. Melihat hal itu, maka dibutuhkan suatu metode untuk mengelolah biaya produksi tersebut agar dapat memperoleh laba yang maksimal. Salah satu metode untuk mengelola biaya produksi adalah dengan menggunakan Target Costing. Target Costing adalah suatu metode untuk menentukan biaya produk berdasarkan harga yang diperkirakan dapat diterima oleh konsumen. Tujuan dari Target Costing sendiri adalah untuk mengurangi biaya produksi dengan cara mengurangi harga jual suatu produk dengan laba yang diinginkan. Dengan menerapkan Target Costing, produsen dalam hal ini pelaku UMKM dapat menetapkan biaya dengan bebas. Akan tetapi tidak semua pelaku UMKM memahami penerapan Target Costing dalam penetapan biaya produksi.

Ada begitu banyak pelaku UMKM di Kota Manado, salah satunya UMKM Brownice. UMKM ini bergerak di bidang kuliner. Mulai beroperasi sejak tahun 2016 dan berhasil bertahan hingga saat ini. Akan tetapi UMKM ini masih menggunakan cara tradisional atau konvensional, yaitu dengan menetapkan harga produk sesuai dengan informasi biaya yang didapat. Ada begitu banyak biaya yang timbul selama proses produksi berlangsung sehingga mempengaruhi harga jual bahkan laba yang diterima. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode yang dapat membantu UMKM Brownice untuk

menetapkan biaya produksi demi mengoptimalkan laba, dalam hal ini metode yang dimaksud ialah metode Target Costing.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### *Akuntansi*

Akuntansi merupakan sebuah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi yang kemudian memungkinkan untuk adanya penilaian dan keputusan yang tegas serta jelas untuk pengguna informasi (Faisal dan Setiadi, 2021).

### *Akuntansi Manajemen*

Akuntansi Manajemen ialah salah satu cabang ilmu akuntansi yang mempelajari tentang pengembangan dan penerapan berbagai teknik pencatatan (recording), analisis, interpretasi dan presentasi, membuat perhitungan keuangan, perhitungan biaya, dan data lain yang berguna dalam menjalankan fungsi kinerja manajerial terhadap perencanaan pengambilan keputusan serta pengendalian (Salman dan Farid, 2016). Akuntansi manajemen juga berisi informasi yang dapat membantu para eksekutif untuk mencapai dan memenuhi suatu tujuan organisasi (Horngren, 2018).

### *Akuntansi Biaya*

Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk ataupun jasa dengan cara-cara tertentu (Mulyadi, 2016). Selain itu, akuntansi biaya juga menganalisis berbagai macam biaya yang berhubungan dengan aktivitas atau kegiatan produksi barang ataupun jasa (Kholmi dan Yuningsih, 2009).

### *Biaya*

Biaya merupakan sebuah pengorbanan ekonomis yang dapat diukur dengan satuan uang terhadap sesuatu yang telah terjadi maupun yang akan terjadi dengan tujuan tertentu untuk sesuatu dimasa yang akan datang (Mulyadi, 2015). Biaya diklasifikasikan berdasarkan pada hubungan antara biaya dengan beberapa komponen di bawah ini:

1. Produk.
  - a. Biaya Manufaktur.
  - b. Biaya Overhead Pabrik.
2. Volume Produksi.
  - a. Biaya Variabel.
  - b. Biaya Tetap.
  - c. Biaya Semivariabel.
3. Departemen atau Segmen Lain.
  - a. Biaya per Departemen.
  - b. Biaya Bersama.
  - c. Biaya Gabungan.
4. Periode Akuntansi.
5. Keputusan, Tindakan, atau Evaluasi

### *Biaya Produksi*

Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang timbul dalam proses mengubah bahan baku menjadi barang jadi (produk jadi) yang dapat dijual (Mulyadi, 2015). Biaya produksi dibagi atas 3 (Mulyadi, 2016), yaitu:

1. Biaya Bahan Baku Langsung
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung
3. Biaya Overhead Pabrik

### *Traditional Costing*

*Traditional Costing* atau yang dikenal dengan akuntansi biaya tradisional ialah pembebanan biaya produksi pada produk, sedangkan biaya lain yang berkaitan dengan produk tidak dibebankan pada harga pokok produk (Riwayadi, 2017). Metode traditional costing dilakukan dengan menghitung harga jual berdasarkan biaya yang dikeluarkan meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Perhitungan traditional costing adalah sebagai berikut :

$$\text{Harga Jual} = \text{Total biaya} + \text{laba yang diharapkan}$$

### *Target Costing*

Target Costing merupakan metode yang menargetkan biaya produk dengan mendasarkan pada harga jual yang diharapkan para konsumen. Jumlah biaya didapatkan dengan cara menetapkan harga jual, dan dikurangi dengan laba yang diharapkan oleh produsen.

$$\text{Target Costing} = \text{Harga pasar kompetitif} - \text{laba yang diharapkan}$$

Implementasi Target Costing, berikut ini beberapa fase yang perlu diterapkan dalam mengimplementasikan Target Costing (Salman, 2016):

1. Menetapkan harga jual
2. Menetapkan laba yang diinginkan
3. Menentukan target biaya
4. Melakukan rekayasa nilai
5. Menggunakan Kaizen Costing dan pengendalian operasional

### *Laba*

Laba ialah kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih ataupun net earning (Ardhianto, 2019). Laba juga merupakan suatu keadaan dimana terjadi kenaikan nilai equity dari transaksi yang bersifat insidental dan bukan kegiatan utama entity (Harahap, 2016).

## **METODOLOGI**

### *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang mendasarkan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu objek dalam kondisi sebenarnya (Sugiyono, 2016). Peneliti adalah sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini.

### *Tempat dan Waktu Penelitian*

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Brownice Manado yang berlokasi di Jalan Kampus Barat Bahu, Malalayang 1 Barat, dan di Kawasan Megamas, Manado. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2022 sampai bulan Mei 2022.

### *Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data*

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang didapatkan dari hasil wawancara bersama pemilik dan pegawai UMKM Brownice Manado dan data kuantitatif yang diperoleh dari bagian akuntansi atau pengelola keuangan berupa laporan keuangan UMKM Brownice Manado dari tahun 2021. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari himpunan hasil wawancara dengan pemilik dan pegawai serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dan diolah serta disusun yang didasarkan pada laporan keuangan UMKM Brownice Manado.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan secara langsung bersama dengan pemilik dan pegawai dengan menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan pengelolaan biaya produksi yang diterapkan. Observasi dilakukan dengan mengunjungi objek penelitian untuk mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi. Dokumentasi yang diperoleh dari laporan keuangan maupun bukti transaksi serta dokumen pendukung lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

### *Metode dan Proses Analisis Data*

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu berupa proses menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara maupun pengamatan langsung ke lapangan. Analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai kejadian berbagai fenomena yang diteliti. Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data serta melakukan wawancara dengan pemilik atau karyawan UMKM Brownice Manado untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Data lainnya dapat berupa, daftar anggaran, laporan keuangan, bukti transaksi, dokumen administrasi yang dibutuhkan serta data-data pendukung lainnya.

2. Mengolah data yang telah didapatkan dan menelaah, menafsirkan serta melakukan perhitungan berlandaskan dari data-data yang telah dikumpulkan.
3. Menganalisis data yang telah dihasilkan atau didapatkan dari olah data dan perhitungan yang telah dilakukan pada tahap kedua.
4. Menentukan dan menarik kesimpulan apakah penerapan Target Costing dalam pengelolaan biaya produksi untuk mengoptimalkan laba pada UMKM Brownice Manado dapat diterapkan atau tidak.

## HASIL PENELITIAN

### *Biaya Produksi UMKM Brownice Manado*

Melihat dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM Brownice dimana per harinya UMKM Brownice dapat menjual ±45 gelas minuman dengan beberapa pilihan varian produk, maka biaya produksi yang dikeluarkan per harinya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian Biaya Bahan Baku UMKM Brownice Per Hari

Jenis Bahan Baku	Kuantitas	Harga (Rp)	Total (Rp)
Bubuk Minuman	1 Kg	180.000,-	180.000,-
Gula	2 Kg	12.000,-	24.000,-
Susu Cair	3 Liter	30.000,-	90.000,-
Ice Cream	1 Bucket	220.000,-	220.000,-
Es Batu	1 kantong	15.000,-	15.000,-
<b>TOTAL</b>			<b>529.000,-</b>

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

Tabel 1 memperlihatkan total dari biaya bahan baku UMKM Brownice per hari sebesar Rp.529.000,-.

Tabel 2. Rincian Biaya Tenaga Kerja UMKM Brownice per Hari

Bagian	Jumlah	Biaya (Rp)	Total (Rp)
Operasional	4 Orang	56.000,-	224.000,-
Persediaan	1 Orang	60.000,-	60.000,-
<b>TOTAL</b>			<b>284.000,-</b>

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

Tabel 2 memperlihatkan total dari biaya tenaga kerja UMKM Brownice per hari sebesar Rp. 284.000,- dimana UMKM Brownice Manado mempekerjakan 5 orang karyawan dengan rincian masing-masing 4 orang bekerja di bagian operasional dan 1 orang bekerja di bagian persediaan dengan sistem penggajian untuk bagian operaional diberikan per hari sedangkan untuk bagian persediaan diberikan per bulan.

Tabel 3. Rincian Biaya Overhead UMKM Brownice Per Hari

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya Tetap	70.500,-
Biaya Kemasan	90.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>160.500,-</b>

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

Tabel 3 memperlihatkan total dari biaya *overhead* UMKM Brownice per hari sebesar Rp.160.500,- dengan rincian biaya tetap sebesar Rp.70.500,- yang terdiri dari biaya listrik, air dan biaya sewa bangunan per hari, serta biaya kemasan sebesar Rp.90.000,- yang terdiri dari biaya gelas plastik dan sedotan.

Dengan demikian total dari biaya produksi UMKM Brownice Manado per harinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Rincian Biaya Produksi UMKM Brownice Per Hari

Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku	529.000,-
Biaya Tenaga Kerja	284.000,-
Biaya <i>Overhead</i>	160.500,-
<b>TOTAL</b>	<b>973.500,-</b>

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

*Perhitungan Biaya Produksi UMKM Brownice dengan Menggunakan Metode Tradisional/Konvensional*

Dalam menentukan harga jual dari setiap produknya, UMKM Brownice masih menggunakan metode tradisional atau konvensional, dimana harga jual produk ditetapkan dengan menghitung terlebih dahulu harga pokok produksi yang dibutuhkan dari setiap produknya yang kemudian akan ditambahkan dengan laba yang diinginkan. Demikian juga dengan perhitungan biaya produksinya yang masih menggunakan metode Konvensional sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Biaya per produk} &= \text{Total biaya} : 45 \text{ gelas} \\ \text{Biaya per produk} &= 973.500 : 45 \\ &= \text{Rp.21.633,-/ gelas} \end{aligned}$$

Maka harga produk UMKM Brownice untuk varian Best Seller per gelasnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Harga Produk} &= \text{Biaya per Produk} + \text{Laba yang diinginkan} \\ \text{Harga Produk} &= \text{Rp.20.300} + \text{Rp.4.700} \\ &= \text{Rp.25.000,-/ gelas} \end{aligned}$$

Jika dalam satu hari UMKM Brownice dapat menjual produknya sebanyak 45 gelas minuman dengan harga Rp.25.000,-, maka pendapatan UMKM Brownice setiap harinya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Laba Bersih} &= \text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Produksi} \\ \text{Laba Bersih} &= (45 \times \text{Rp}25.000) - \text{Rp}.973.500 \\ \text{Laba Bersih} &= \text{Rp}.1.125.000 - \text{Rp}.973.500 \\ &= \text{Rp}.151.500,-/\text{hari} \end{aligned}$$

## PEMBAHASAN

Tahapan dalam penerapan *Target Costing* adalah sebagai berikut :

1. Melakukan analisis harga pasar.
2. Menetapkan laba atau keuntungan yang ingin diperoleh.
3. Menentukan target dari biaya yang akan dikeluarkan.
4. Melakukan rekayasa nilai.

### *Analisis Harga Pasar*

Ada beberapa pesaing yang menawarkan produk yang sama dengan Brownice. Berikut ini adalah perbandingan harga produk pesaing dengan Brownice :

Tabel 5. Perbandingan Harga Produk Pesaing dan Harga Produk Brownice

<b>Nama</b>	<b>Harga Produk (Rp)</b>	
Brownice	Chocolate	Chocolate
	Monster	Hazelnut
	25.000,-	25.000,-
Kopi Konnichiwa	Es Coklat	Royal Hazelnut
		Coklat
	22.000,-	24.000,-
King Coklat	Coklat Original	Choco Hazelnut
	18.000,-	18.000,-

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

Dibandingkan dengan harga pesaing, Brownice memiliki harga yang lebih tinggi. Dilihat dari Tabel 5, maka terlihat bahwa harga jual produk yang ditetapkan oleh UMKM Brownice dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk melakukan pembelian atau tidak. Maka harga jual produk di UMKM Brownice menjadi permasalahan saat ini.

### *Target Laba*

Jika dilihat berdasarkan laporan laba rugi, maka pemilik Brownice menginginkan peningkatan laba yang awalnya hanya 13,5% dapat naik menjadi sekitar 30%. Oleh karena itu, peneliti menyarankan UMKM Brownice Manado menggunakan metode *Target Costing* untuk menjadi salah satu metode alternatif dalam perhitungan biaya produksi agar dapat meningkatkan laba yang diinginkan.

*Menentukan Target Biaya (Target Costing)*

Target Costing merupakan sebuah metode dalam menetapkan biaya produksi yang dilakukan dengan cara perusahaan yang bersangkutan lebih dulu menetapkan biaya produksi yang hendak dikeluarkan menurut harga pasar kompetitif (Kusumadewi (2017)). Berikut ini adalah rumus penerapan Target Costing :

$$TC = P - M$$

Keterangan : TC : Target Costing (Biaya Target)  
P : Harga  
M : Laba

Berikut ini adalah perhitungan apabila rumus Target Costing digunakan pada UMKM Brownice manado :

$$TC = 1.125.000 - (30\% \times 1.125.000)$$
$$TC = 1.125.000 - 337.500$$
$$TC = \text{Rp. } 788.000,-$$

*Melakukan Rekayasa Nilai*

UMKM Brownice mendapatkan bahan bakunya melalui distributor dari salah satu brand. Untuk mengatasi masalah bahan baku agar dapat diperoleh dengan biaya yang rendah maka peneliti menyarankan agar dapat memperoleh bahan baku dari pemasok setempat, dimana jika membeli bubuk minuman sebanyak 1 kg dapat diperoleh dengan harga 85.000. Untuk susu cair, peneliti menyarankan agar UMKM Brownice dapat memasok dari supplier brand yang berbeda namun memiliki kualitas rasa yang sama.

Biaya kemasan dari produk Brownice menggunakan gelas plastik dan sedotan yang diperoleh dari pemasok dengan harga 1.500 per gelas dan 500 per sedotannya. Untuk mendapatkan biaya kemasan yang lebih terjangkau, maka peneliti menyarankan agar kemasan dapat diperoleh dari pemasok berbeda dengan harga 480 per gelas dan 220 per sedotannya. Dengan adanya rekayasa nilai terhadap biaya produksi pada UMKM Brownice, maka berikut ini adalah pengeluaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk dari Brownice sendiri :

1. Biaya Bahan Baku

Berikut ini merupakan biaya bahan baku dari UMKM Brownice setelah dilakukan rekayasa nilai :

Tabel 6. Biaya Bahan Baku Setelah Rekayasa Nilai

<b>Nama Bahan Baku</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
Bubuk Minuman	1 Kg	85.000,-	85.000,-
Gula	2 Kg	10.000,-	20.000,-
Susu Cair	3 Liter	17.400,-	52.200,-
Ice Cream	1 Bucket	220.000,-	220.000,-
Es Batu	1 Kantong	15.000,-	15.000,-
<b>TOTAL</b>			<b>392.200,-</b>

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

## 2. Biaya Kemasan

Kemasan dari produk Brownice menggunakan gelas plastik dan sedotan yang masing-masing diperoleh dengan harga 1.500 per gelas dan 500 per sedotannya. Setelah dilakukan rekayasa nilai berdasarkan rekomendasi peneliti maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Rincian Biaya Kemasan Sesudah Rekayasa Nilai

<b>Keterangan</b>	<b>Harga (Rp)</b>
Gelas Plastik	24.000,-
Sedotan	11.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>35.000,-</b>

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

Dengan adanya perubahan harga kemasan, maka biaya overhead dari Brownice adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Rincian Biaya Overhead Pabrik Sesudah Rekayasa Nilai

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Biaya Tetap	70.500,-
Biaya Kemasan	35.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>105.500,-</b>

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

## 3. Total Biaya Produksi

Jika UMKM Brownice menggunakan rekomendasi dari peneliti sebagai solusi alternatif untuk memecahkan masalah ini, maka biaya produksi yang akan dikeluarkan adalah sebesar :

Tabel 9. Rincian Biaya Produksi Sesudah Rekayasa Nilai

<b>Keterangan</b>	<b>Harga (Rp)</b>
Biaya Bahan Baku	392.200,-
Biaya Tenaga kerja	284.000,-
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	105.500,-
<b>TOTAL</b>	<b>781.700,-</b>

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

*Perbandingan Metode Tradisional/Konvensional dengan Metode Target Costing*

Setelah diterapkan metode Target Costing dalam penetapan biaya, maka terjadi penyesuaian biaya pada UMKM Brownice Manado. Berikut ini adalah perbedaan biaya bahan baku saat sebelum dan sesudah diterapkannya metode Target Costing :

Tabel 10. Perbandingan Biaya Bahan Baku Sebelum dan Sesudah Penerapan Target Costing

Bahan Baku	Kuantitas	Sebelum Target Costing		Setelah Target Costing	
		Harga (Rp)	Total (Rp)	Harga (Rp)	Total (Rp)
Bubuk Minuman	1 Kg	180.000,-	180.000,-	85.000,-	85.000,-
Gula	2 Kg	12.000,-	24.000,-	10.000,-	20.000,-
Susu Cair	3 Liter	30.000,-	90.000,-	17.400,-	52.200,-
Ice Cream	1 Bucket	220.000,-	220.000,-	220.000,-	220.000,-
Es Batu	1 Kantong	15.000,-	15.000,-	15.000,-	15.000,-
<b>TOTAL</b>		<b>529.000,-</b>		<b>392.200,-</b>	
<b>SELISIH</b>		<b>136.800,-</b>			

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

Berikut ini adalah perbedaan biaya kemasan saat sebelum dan sesudah diterapkannya metode Target Costing :

Tabel 11. Perbandingan Biaya Kemasan Sebelum dan Sesudah Penerapan Target Costing

Keterangan	Harga Sebelum Rekayasa Nilai (Rp)	Harga Sesudah Rekayasa Nilai (Rp)
Gelas Plastik	67.500,-	24.000,-
Sedotan	22.500,-	11.000,-
<b>TOTAL</b>	<b>90.000,-</b>	<b>35.000,-</b>
<b>SELISIH</b>	<b>55.000,-</b>	

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

Dengan diterapkannya metode Target Costing terhadap biaya produksi dari UMKM Brownice. Dengan demikian dalam sehari untuk memproduksi 45 gelas minuman diperoleh selisih sebagai berikut :

Tabel 12. Selisih Biaya Produksi Sebelum dan Setelah Penerapan Target Costing

Keterangan	Target Costing		Selisih (Rp)
	Sebelum (Rp)	Setelah (Rp)	
Biaya Bahan Baku	529.000,-	392.200,-	
Biaya Tenaga kerja	284.000,-	284.000,-	
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	160.500,-	105.500,-	
<b>Jumlah</b>	<b>973.500,-</b>	<b>781.700,-</b>	<b>191.800,-</b>

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa selisih biaya produksi sebelum dan sesudah diterapkannya Target Costing adalah sebesar 19,7%. Jika dilakukan perhitungan dengan menerapkan metode Target Costing, maka laba yang didapatkan UMKM Brownice adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Perbandingan Laporan Laba Rugi Sebelum dan Setelah Penerapan Metode Target Costing

UMKM Brownice Manado		
Laporan Laba Rugi (dalam Rupiah)		
	Sebelum <i>Target Costing</i>	Sesudah <i>Target Costing</i>
Penjualan	1.125.000,-	1.125.000,-
Dikurangi :		
Harga Pokok Produksi	<u>973.500,-</u>	<u>781.700,-</u>
Laba Bersih	151.500,-	343.300,-
<b>Persentasi Laba</b>	<b>13,5%</b>	<b>30,5%</b>

Sumber : UMKM Brownice Manado, data olahan (2022)

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### *Kesimpulan*

1. Dari proses pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dilihat bahwa UMKM Brownice masih menggunakan metode penetapan biaya produksi yang sederhana, sehingga diperlukan biaya produksi yang cukup tinggi. Dengan menerapkan metode Target Costing pada penetapan biaya produksi, maka UMKM Brownice dapat menekan biaya produksinya sebesar 19,7% yang dimana mulanya sebesar 973.500 menjadi 781.700. Hal ini diperoleh dengan melakukan rekayasa nilai terhadap biaya bahan baku, dan biaya overhead pabrik.
2. Untuk memperoleh laba yang lebih optimal, UMKM Brownice juga dapat menggunakan metode Targer Costing sebagai alternatif. Dimana dari hasil penelitian diatas, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode tersebut UMKM Brownice dapat meningkatkan laba yang diperoleh sebesar 17% dari 13,5% menjadi 30,5% dengan jumlah laba dari 151.500 menjadi 343.300 untuk perkiraan penjualan 45 gelas minuman dalam sehari.

### *Rekomendasi*

Peneliti menyarankan UMKM Brownice untuk dapat menerapkan metode Target Costing. Dengan menerapkan metode tersebut, UMKM Brownice dapat meminimalisir biaya produksi yang diperlukan dan dapat mengoptimalkan laba yang ada. Berdasarkan rekayasa nilai yang dilakukan oleh peneliti, maka UMKM Brownice akan memasok bahan baku dari tempat yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum menekan biaya produksi menggunakan metode Target Costing, UMKM Brownice harus memperhatikan kualitas yang ada dengan melakukan evaluasi terhadap bahan baku yang digunakan dari pemasok yang berbeda. Agar supaya, walaupun biaya produksi ditekan, tidak akan menghilangkan citarasa dari produk UMKM Brownice itu sendiri.

### **PENELITIAN LANJUTAN**

Penelitian ini terbatas adanya yaitu membahas mengenai pengelolaan biaya produksi menggunakan metode Target Costing untuk mengoptimalkan laba pada perusahaan. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa mengembangkan hasil yang didapatkan dengan menambahkan variabel lainnya.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terkasih Ibu Dr. Jenny Morasa, SE.,M.Si.,Ak.,CA dan Bapak I Gede Suwetja, SE.,MM.,Ak.,CA atas bimbingan dan arahnya selama penulis melakukan penyusunan artikel ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardhianto, Wildana Nur. 2019. Buku Sakti Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Quadrant.
- Faisal, A., dan Setiadi. 2021. Akuntansi Perpajakan. Cetakan Pertama. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Harahap. 2016. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi 1-6. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Horngren., Sundem. 2018. Pengantar Akuntansi Manajemen. Edisi 16 Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Kautsar., Farid. 2016. Akuntansi Manajemen. Cetakan 1. Jakarta: Indeks.
- Kholmi, Masyah., Yuningsih. 2009. Akuntansi Biaya. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mulyadi. 2015. Akuntansi Biaya (Edisi Kelima). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Mulyadi. 2016. Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Riwayadi. 2017. Akuntansi Biaya : Pendekatan Tradisional dan Kontemporer. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.